

SKRIPSI

**PENERAPAN HIBRIDISASI PIANO DAN TEKNOLOGI
DALAM MEMPERKAYA TEKSTUR MUSIK PADA LAGU
*LET IT RIDE***



Oleh :
Devin Nathania Fedora
NIM. 21002710134

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
JURUSAN PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

**PENERAPAN HIBRIDISASI PIANO DAN TEKNOLOGI
DALAM MEMPERKAYA TEKSTUR MUSIK PADA LAGU
*LET IT RIDE***



Oleh :
Devin Nathania Fedora
NIM. 21002710134

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana D4
dalam Bidang Penyajian Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN HIBRIDISASI PIANO DAN TEKNOLOGI DALAM MEMPERKAYA TEKSTUR MUSIK PADA LAGU *LET IT RIDE* diajukan oleh Devin Nathania Fedora, NIM 21002710134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/
NIDN 0021037406


Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum.

NIP 196101161989031003/
NIDN 0016016102

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Agnes Tika Setiari, M.Sn.

NIP 199101042020122017/
NIDN 0004019106


Dr. Sn. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.

NIP 196209071989031001/
NIDN 0007096209

Yogyakarta, **09-01-26**
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik




Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104


Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/
NIDN 0021037406

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan pertolongan-Nya, sehingga sampai hari ini penulis masih diberi hidup yang sehat dan kuat. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan, bantuan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku dosen pembimbing satu serta dosen wali yang telah mengarahkan dan memberi masukan atas penulisan skripsi dan jalannya resital tugas akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan resital dengan lancar;
2. Dr. Sn. Raden Mas Singgih Sanjaya, M.Hum. sebagai dosen pembimbing dua yang selalu memberikan pencerahan dan mendidik penulis sehingga penyusunan tugas akhir dapat tertata dengan baik;
3. Agnes Tika Setiarini, S.Sn., M.Sn. Selaku Penguji Ahli;
4. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku ketua Program Studi Penyajian Musik;
5. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku Sekretariat Jurusan Penyajian Musik;
6. Segenap dosen Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu dan buah pengalamannya kepada penulis;

7. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung, mendidik dan mendoakan yang terbaik demi kelancaran dan jalannya pendidikan penulis dari awal sampai tahap ini, serta menjadi *support system* utama dalam hidup penulis;
8. Isabel Hira Hapsari sebagai *support system* yang mendukung dan memberi energi positif untuk selalu semangat dalam proses penulisan;
9. Benzrio Manurung, Yosi Timisela dan Dionisius Ananda sebagai sahabat yang selalu membantu segala proses pembuatan karya ilmiah;
10. Teman-teman yang ikut serta membantu dalam membuat maupun ikut tampil dalam konser tugas akhir ini : Benzrio Manurung, David Gabriel, Sheva Aji
11. Seluruh teman-teman penulis di dalam dan di luar kampus ISI Yogyakarta yang turut menjadi bagian hidup penulis.
12. Terrace Martin, James Fortune, Brian Culbertson, Marthin Siahaan, Robert Glasper, Melvin Chrispell III, Cory Henry, Shaun Martin sebagai inspirator penulis dalam bermain piano, aransemen musik dan sebagai motivasi untuk menjadi seorang musisi profesional. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun, sehingga mengarah kepada ilmu pengetahuan khususnya di bidang seni dan budaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan konsep hibridisasi antara instrumen konvensional (piano) dan teknologi modern (*synthesizer*, *talkbox*, *looping* dan *sampling*) sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan tekstur dan memperluas dimensi ekspresi musikal pada lagu *Let It Ride* karya Robert Glasper. Penelitian ini beranjak dari fenomena jazz kontemporer di mana integrasi elemen akustik dan elektronik telah menjadi standar estetika baru, namun kajian teknis mengenai implementasinya dalam format resital mandiri masih terbatas. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *practice-led research* yang dibingkai dalam desain studi kasus tunggal serta studi dokumentasi yang berlandaskan teori sintesis suara Thom Holmes, konsep *soundscape* R. Murray Schafer. Proses kreatif dalam penelitian dilakukan melalui tahapan eksplorasi sistematis yang mencakup analisis, instalasi teknis, *sound design* dan eksplorasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi mampu mentransformasi tekstur lagu dari homofoni sederhana menjadi tekstur berlapis yang atmosferik serta memperluas dimensi ruang (*spatial depth*) melalui manipulasi *soundscape* dan *layering*. Penerapan ini terbukti berhasil mengubah ekspresi musikal lagu menjadi lebih dinamis, berdimensi, dan modern tanpa menghilangkan esensi aslinya, di tengah tuntutan penguasaan independensi motorik yang kompleks pada pianis.

Kata Kunci: hibridisasi, piano, teknologi musik modern, tekstur musik

ABSTRACT

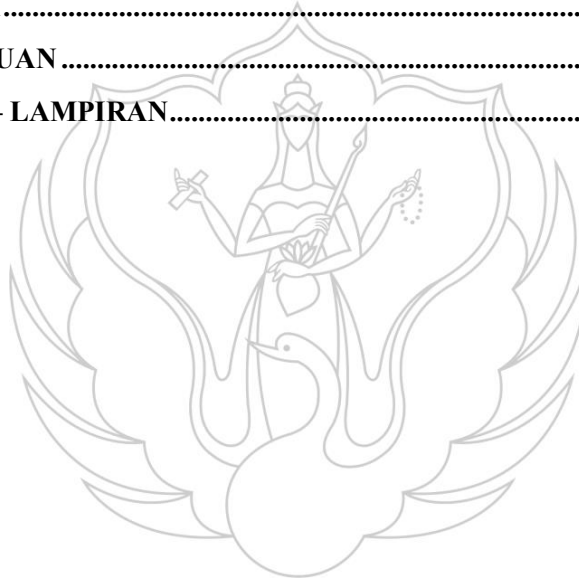
Research aims to investigate in depth the application of the hybridization concept between conventional instruments (piano) and modern technology (synthesizer, talkbox, looping, and sampling) as a solution to address textural limitations and expand the dimensions of musical expression in the song Let It Ride by Robert Glasper. This study is motivated by the phenomenon of contemporary jazz, where the integration of acoustic and electronic elements has become a new aesthetic standard; however, technical studies regarding its implementation in a solo recital format remain limited. To address this issue, this research employs a qualitative method with a practice-led research approach, framed within a single case study design and documentation study grounded in Thom Holmes' theory of sound synthesis and R. Murray Schafer's concept of soundscape. The creative process in this study was conducted through systematic exploration stages, including analysis, technical installation, sound design, and exploration. The results indicate that the integration of technology is capable of transforming the song's texture from simple homophony into an atmospheric, layered texture, as well as expanding spatial depth through soundscape and layering manipulation. This application is proven to successfully transform the song's musical expression to be more dynamic, dimensional, and modern without losing its original essence, despite the demands for complex motor independence required of the pianist.

Keywords: hybridization, piano, modern music technology, musical texture.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kajian Repertoar.....	11
C. Landasan Teori.....	13
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	21

C.	Metode Pengumpulan Data	23
D.	Eksplorasi.....	25
E.	Rancangan Penyajian Musik	26
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....		31
A.	Hasil Penelitian	31
B.	Analisis.....	40
C.	Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN		70
A.	Kesimpulan	70
B.	Saran.....	71
SUMBER ACUAN		72
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		74



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Tata letak panggung dan suara.....	30
Bagan 2 Alat dan routing kabel.....	33
Bagan 3 Let It Ride Asli.....	40
Bagan 4 Let It Ride Hasil Akhir.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penerapan teknik talkbox	64
Gambar 2 Hasil penerapan hibridisasi	69
Gambar 3 Devin Nathania Fedora sebagai pemain piano di Auditorium Musik ISI	119
Gambar 4 Sheva Aji sebagai pemain drum di Auditorium Musik ISI	120
Gambar 5 Benzrio Manurung sebagai pemain bass di Auditorium Musik ISI	121
Gambar 6 David Gabriel sebagai pemain gitar di Auditorium Musik ISI	122



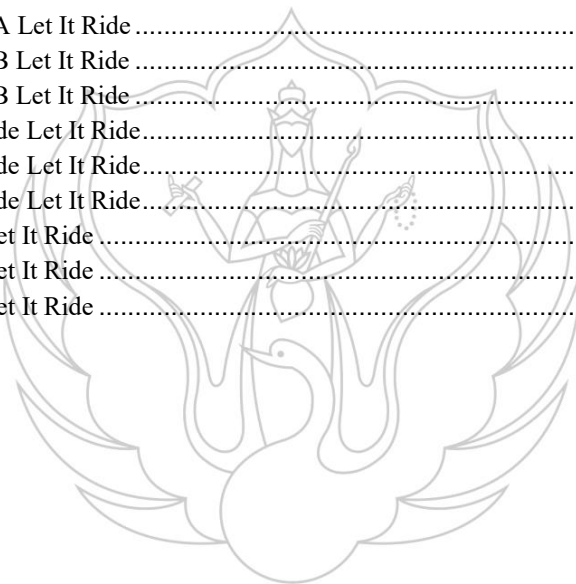
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Latihan mandiri	27
Tabel 2 Latihan gabungan	27
Tabel 3 Timeline kegiatan	28
Tabel 4 Proses Eksplorasi.....	35



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Modus Dorian	19
Notasi 2 Modus Lydian	20
Notasi 3 Afro Blue – Robert Glasper Experiment.....	39
Notasi 4 Let It Ride Versi Asli.....	41
Notasi 5 Let It Ride Versi Asli.....	42
Notasi 6 Let It Ride Versi Asli.....	43
Notasi 7 Intro Let It Ride.....	45
Notasi 8 Intro Let It Ride.....	46
Notasi 9 Intro Let It Ride.....	47
Notasi 10 Intro Let It Ride Full Band	49
Notasi 11 Let It Ride Full Band	50
Notasi 12 Let It Ride Full Band	51
Notasi 13 Tema A Let It Ride	53
Notasi 14 Tema B Let It Ride	55
Notasi 15 Tema B Let It Ride	56
Notasi 16 Interlude Let It Ride.....	57
Notasi 17 Interlude Let It Ride.....	58
Notasi 18 Interlude Let It Ride.....	59
Notasi 19 Solo Let It Ride	60
Notasi 20 Solo Let It Ride	61
Notasi 21 Solo Let It Ride	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bentuk seni tanpa batas yang telah mengalami perkembangan pesat seiring kemajuan teknologi. Teknologi memberikan kontribusi besar terhadap cara musik diciptakan, dipentaskan dan dinikmati. Integrasi antara alat musik konvensional dan teknologi modern membuka peluang baru bagi musisi untuk berekspresi, memperkaya tekstur musik, serta menciptakan dimensi suara yang lebih kompleks dan menarik. Holmes (2016) menjelaskan bahwa perkembangan musik elektronik telah menciptakan kemungkinan baru dalam produksi suara, memungkinkan eksplorasi yang lebih luas dalam aspek harmoni, ritme dan tekstur musik. Dalam genre jazz, pengaruh teknologi semakin terasa, terutama dalam subgenre jazz fusion yang menggabungkan elemen jazz tradisional dengan perangkat elektronik modern. Piano, sebagai salah satu instrumen utama juga mengalami transformasi signifikan. Secara historis, piano lahir untuk menyempurnakan keterbatasan harpsichord, instrumen pendahulunya yang membunyikan senar dengan cara dipetik sehingga tidak memiliki variasi dinamika. Bartolomeo Cristofori kemudian menciptakan terobosan melalui *gravicembalo col piano e forte*, yang menggunakan mekanisme pukul sehingga memungkinkan pemain mengontrol keras dan lembut suara secara ekspresif. Semangat inovasi ini terus berlanjut hingga era digital saat ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, instrumen yang

digunakan bukanlah piano akustik konvensional, melainkan piano digital Roland RD-800. Kombinasi piano dan teknologi modern seperti *synthesizer*, *talkbox* dan efek elektronik lainnya memberikan dimensi baru bagi musik. Kombinasi ini memberikan fleksibilitas baru bagi musisi dalam mengeksplorasi berbagai kemungkinan suara yang sebelumnya tidak terjangkau oleh instrumen konvensional. Kemajuan dalam teknologi musik telah mengubah cara musisi berinteraksi dengan instrumen mereka, memungkinkan mereka untuk menciptakan suara yang lebih ekspresif dan inovatif (Holmes, 2016).

Dalam dunia jazz, penggunaan teknologi untuk memperluas eksplorasi telah diperkenalkan oleh musisi-musisi legendaris seperti Herbie Hancock dan Chick Corea. Herbie Hancock dalam albumnya "*Head Hunters*" (1973) adalah salah satu contoh adaptasi hibridisasi penggunaan *synthesizer* dan *rhodes* untuk menciptakan tekstur musik yang inovatif. Herbie Hancock juga bereksperimen menggunakan *vocoder* di dalam karyanya yang berjudul *I Thought It Was You* dari album "*Sunlight*" (1978), yang menambahkan tekstur musik yang baru dan futuristik pada musik jazz. Eksperimen Hancock dengan teknologi telah membuka jalan bagi generasi baru musisi jazz untuk mengadopsi elemen elektronik ke dalam komposisi mereka. Sejalan dengan eksplorasi Hancock, Chick Corea juga menunjukkan komitmen pada hibridisasi instrumental yang revolusioner, contoh paling menonjol dari penggunaan teknologi instrumental adalah lagu "*Vulcan Worlds*" dari album "*Hymn of the Seventh Galaxy*" (1973), di mana Corea menonjolkan penggunaan *synthesizer* untuk

menciptakan *lead* melodi yang futuristik dan *distorsi drive*, yang menciptakan identitas khas dalam jazz fusion. Hibridisasi dalam jazz memungkinkan inovasi yang menghubungkan tradisi dengan elemen modern, menciptakan sebuah tekstur musik yang lebih kaya.

Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada dua konsep inti. Pertama, tekstur musik yang secara etimologis berasal dari bahasa Latin *textura* yang berarti merajut atau menenun. Tekstur musik ini merujuk pada cara unsur-unsur melodis, harmonis dan ritmis disatukan atau dirajut untuk membentuk kepadatan dan kualitas suara secara keseluruhan. Eksplorasi tekstur inilah yang memungkinkan penambahan dimensi suara (Tagg, 2005). Kedua, hibridisasi yaitu proses pencampuran atau penggabungan dua unsur yang berbeda, yakni antara praktik instrumental konvensional (piano) dan elemen manipulasi suara digital (teknologi) untuk menghasilkan tekstur baru yang kompleks. Peran teknologi dalam proses hibridisasi ini sangat vital dan merujuk pada praktik penggabungan yang menghasilkan gaya musikal 'maksimalis' (Jaffe, 1995).

Teknologi tidak hanya berkontribusi dalam memperkaya aspek teknis dalam permainan piano, tetapi juga memberikan pengalaman baru bagi pendengar dalam menikmati musik. Hibridisasi piano dan teknologi telah menjadi gaya bermusik baru, akan tetapi kajian dan penelitian mendalam mengenai pengaruh hibridisasi terhadap tekstur musik, khususnya pada lagu *Let It Ride* karya dari Robert Glasper masih sangat terbatas. Hal-hal yang menarik dari lagu ini yang dapat diterapkan mulai dari adaptasi vokal menggunakan *talkbox*, harmoni dan pola ritmis. Sebagian besar penelitian lebih

berfokus pada improvisasi jazz secara umum, sementara penerapan terhadap interaksi antara piano dan teknologi modern dalam memperkaya tekstur musik masih jarang dibahas secara mendalam. Ketidakseimbangan dalam penerapan teknologi sering kali menyebabkan tekstur yang dihasilkan menjadi tidak harmonis dari komposisi yang dimainkan, sehingga kajian untuk menerapkan hibridisasi piano dan teknologi dibutuhkan.

B. Rumusan Masalah

Penulis akan menerapkan hibridisasi antara piano dan teknologi modern yang diadaptasikan pada lagu *Let It Ride* karya Robert Glasper sehingga dapat memperkaya tekstur musik.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan hibridisasi antara piano dan teknologi modern dapat memperkaya tekstur musik pada lagu *Let It Ride*?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan *talkbox*, *synthesizer* dan efek elektronik terhadap transformasi ekspresi musik lagu *Let It Ride*?

D. Tujuan Penelitian

1. Menerapkan teknologi (*talkbox*, *synthesizer*, *looping* dan *sampling*) dengan permainan piano pada lagu *Let It Ride* guna memperkaya tekstur musik.
2. Memahami transformasi ekspresi musikal serta mengaplikasikan penggunaan teknologi tanpa mengubah identitas musikal dari lagu *Let It Ride* asli.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah referensi akademik terkait konsep hibridisasi piano dan teknologi dalam musik jazz modern.
- b. Dapat menjadi rujukan bagi penelitian musik yang berfokus pada eksplorasi teknologi dalam jazz.

2. Manfaat praktis

Dapat memberikan pemahaman tentang cara penggunaan hibridisasi yang baik dan benar kepada musisi khususnya *pianist* modern

